

## Analisis Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Akademik Mahasiswa saat Penyelesaian Skripsi

Ade Laili Jum'ati Surya <sup>1</sup>, Armiami <sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

\*Corresponding author, e-mail: [armiati@fe.unp.ac.id](mailto:armiati@fe.unp.ac.id)

### ARTICLE INFO

Received 06 November 2023

Accepted 15 Desember 2023

Published 16 Desember 2023

**Keywords:** resiliensi akademik, penyelesaian skripsi

**DOI :**

<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v6i4.15468>

### ABSTRACT

This research hopes to analyze the factors that influence students' academic resilience when finishing their thesis at Padang State University's Faculty of Business and Economics. This kind of study is descriptive and quantitative. Students from Padang State University's Faculty of Economic and Business, including 473 thesis-writing students, comprise the population of this study. A questionnaire with proportional random sample is used in the data collection method. This study's sample comprised 83 students. Data was obtained using descriptive analysis and confirmatory factor analysis. Based on the research findings, students' academic resilience at Padang State University's Faculty of Economics and Business is influenced by five elements, namely self-regulation, social support, academic procrastination, optimism and spirituality. The dominant factor influencing students' academic resilience when completing their thesis is the self-regulation factor.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

### PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan suatu negara bergantung pada pendidikan negara itu sendiri (Ramadhani & Kalavani, 2020). Tujuan peningkatan sumber daya manusia adalah untuk mencapai pembangunan manusia yang menyeluruh. Hal ini tercemin dari nilai-nilai yang tertanam dalam diri manusia, baik itu etika maupun logika. Perkembangan manusia tidak terbatas pada kelompok tertentu saja tetapi terjadi sepanjang hidup seseorang. Salah satu kelompok masyarakat yang berkembang dalam konteks pendidikan adalah mahasiswa (Faturrahman, Rozikin & Surwono, 2017).

Mahasiswa adalah mahasiswa yang ikut serta dalam perguruan tinggi (Suharso & Retnoningsih, 2005). Mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan

menyesuaikan diri dengan ekspektasi akademis, yang dapat menimbulkan krisis internal (Mirsa dan Castillo, 2004). Mahasiswa dihadapkan padatekanan dan tuntutan yang berubah yang bervariasi setiap semester atau tingkat perkuliahan, serta diwajibkan menyelesaikan studi dalam batas waktu tertentu (Astuti & Hartati, dalam Erlangga, 2017). Beberapa tantangan melibatkan penyelesaian tugas kuliah harus diselesaikan dalam waktu bersamaan, tugas kuliah praktikum, mencapai target beban studi, dan menyelesaikan penelitian skripsi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan 10 orang mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Negeri Padang pada tanggal 22 Januari 2023 penyebab mahasiswa dihadapkan dengan tekanan atau tuntutan setiap semesternya diantaranya adalah jadwal perkuliahan yang terlalu padat, praktek lapangan yang disertai tugas yang banyak, mempunyai hak untuk memilih bagaimana mereka akan mati, nilai studi yang tidak sesuai harapan, kegiatan organisasi di dalam kampus, tuntutan untuk menyelesaikan studi tepat waktu hingga pembuatan skripsi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa setiap semesternya atau pada tingkatan perkuliahan mengalami berbagai tekanan atau tuntutan untuk dapat menyelesaikan pendidikan dalam jangka waktu tertentu.

Mahasiswa semester akhir memiliki tekanan tambahan karena mereka harus menyelesaikan skripsi. Skripsi ialah suatu karya ilmiah berbentuk tulisan yang menyajikan hasil penelitian mengenai permasalahan dan fenomena di suatu bidang ilmu tertentu, sesuai dengan norma- norma yang berlaku (IPB, 2016). Dalam proses penulisan skripsi, mahasiswa dibimbing untuk meyusun konsep rencana penelitan, mengumpulkan data, dan mengolah informasi serta menyimpulkan temuan secara terstruktur (Machmud, dalam Satalaksana dan Kusdiyanti, 2020).

Dalam pelaksanaan skripsi, mahasiswa perlu memiliki pengetahuan yang luas dan wawasan untuk dapat mengatasi tantangan dan persyaratan tugas akhir (Morales,2010, Howell 2011, dan Boatman, 2014 dalam Hendriani, 2018). Saat mengerjakan skripsi, mahasiswa seringkali merasa terbebani saat mengerjakan skripsi. Banyak mahasiswa menganggap bahwa kesulitan yang muncul dalam proses penyelesaian skripsi menjadi beban yang berat (Mu'tadin, dalam Susanti Maulidia, Ulfah, dan Nabila, 2021). Dampaknya, kesulitan tersebut bertransformasi menjadi emosi negatif yang pada akhirnya menciptakan tingkat ketegangan, kekhawatiran, stress, rendah diri, dan kehilangan motivasi (Cahyani & Akmal, 2017).

Beberapa fenomena yang peneliti amati pada tanggal 19 Juni 2022, dalam wawancara dengan seorang mahasiswa yang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis,ditemukan informasi bahwa tantangan umum yang sering dihadapi oleh mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis tersebut saat mengerjakan skripsi adalah mahasiswa mengalami beberapa kesulitan dan kendala baik secara internal maupun eskternal (Polina dan Siang, 2009). Dari segi internal, kesulitan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi adalah timbulnya rasa malas, tidak percaya diri dan takut bertemu dengan dosen pembimbing.

Sedangkan dari segi eksternal kesulitannya adalah sulit menemukan tema atau judul, minimnya waktu bimbingan, kesulitan menemukan referensi atau sumber,waktu penelitian yang terbatas, process bimbingan skripsi yang berulang, kesulitan menemui dosen pembimbing dan umpan balik yang lama dari dosen pembimbing ketika menyelesaikan skripsi. Fenomena tersebut sering terjadi dan dialami hampir setiap mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

Akibatnya, banyak mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi mereka di semester yang sudah memasuki batas normal. Ini sering menghambat mahasiswa untuk memulai pekerjaan mereka dan membuat mereka terlambat lulus.

Berdasarkan peraturan akademik Universitas Negeri Padang tahun 2015, mahasiswa akhir belum mampu menyelesaikan skripsi sampai September 2023 maka akan dikenakan sanksi berupa di keluarkan dari kampus atau *Drop Out (DO)*. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami batasan kemampuan diri dan mencari solusi untuk menangani tantangan dalam menghadapi tanggung jawab akademik. Suatu strategi untuk mengatasi masalah yang muncul pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi adalah dengan mengembangkan resiliensi akademik.

Resiliensi akademik yaitu kemampuan untuk bertahan pada situasi sulit, bangkit dari kegagalan, mengatasi kesulitan, menyesuaikan diri dengan tekanan dan tuntutan akademik. (Satyaninrum, 2019). Proses resiliensi akademik bersifat dinamis, dimana seseorang menunjukkan perilaku adaptif saat menghadapi masalah, mengembangkan kemampuan untuk mengatasi peristiwa yang tidak menguntungkan, dan memperoleh keterampilan baru melalui proses menghadapi tantangan dan kesulitan dalam konteks akademik (Rojas, 2015). Karena banyaknya situasi tidak menyenangkan yang muncul selama mengerjakan skripsi, peningkatan resiliensi akademik dianggap penting bagi mahasiswa tingkat akhir.

Mahasiswa yang memiliki ketahanan (resilien) dalam bidang akademis ialah mahasiswa yang dapat mengatasi dengan efektif menghadapi situasi-situasi seperti *setback, pressure, adversity* dan *challenge* dalam lingkungan akademik (Martin Dan Marsh 2003, dalam Hendriani, 2018). Keempat kondisi ini juga ditemui dalam proses penulisan skripsi, dimana faktor-faktor internal dan eksternal menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (Martin dan Marsh, 2006). Mahasiswa yang berhasil menyelesaikan skripsi menunjukkan kemampuan untuk bertahan dan menghadapi berbagai masalah, dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sulit, bangkit dari kegagalan, serta beradaptasi secara positif terhadap tekanan dan tuntutan dalam konteks akademik.

Sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengalami kesulitan dalam mempertahankan diri, mengatasi berbagai tantangan, serta beradaptasi secara positif terhadap tekanan atau tuntutan akademik saat mahasiswa sedang menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi awal terhadap 30 responden yang sedang Menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Resiliensi Akademik Mahasiswa Saat Penyelesaian Skripsi**

Pernyataan	Total	%
Saya mudah menyerah saat kesulitan dalam menyelesaikan skripsi	16	53,3%
Ketika kesulitan mengerjakan skripsi saya langsung mencari bantuan dari dosen pembimbing	15	50%
Saat menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, saya mencari dukungan dari keluarga dan teman-teman	17	56,6%

Saya merasa stres apabila memperbaiki skripsi yang diberikan dosen pembimbing terlalu berat	23	76,6%
---	----	-------

Sumber: Data primer diolah 2023

Pada tabel 1, bisa terlihat bahwasanya dari 30 orang responden mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis, sebanyak 53,3% mahasiswa yang mudah menyerah saat kesulitan mengerjakan skripsi, 50% mahasiswa mencari bantuan dari dosen pembimbing ketika kesulitan mengerjakan skripsi, 56,6% kurangnya mahasiswa mencari dukungan dari keluarga dan teman sebaya dan 76,6% merasa stres apabila memperbaiki skripsi yang diberikan oleh dosen pembimbing terlalu berat bagi mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Hal ini tentunya sulit bagi mahasiswa untuk menghindari perasaan emosi negatif tersebut.

Hambatan dan kesulitan yang dialami oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dapat berdampak pada produktivitas dan proses pengerjaan skripsi, serta memiliki potensi untuk menimbulkan gangguan psikologis (Wibowo, 2018). Mahasiswa dengan tingkat resiliensi akademik yang rendah cenderung kurang kontrol terhadap implus, sering mengalami perubahan emosi, dan kesulitan mengendalikan perilaku serta pikirannya. Di sisi lain, mahasiswa dengan tingkat resiliensi akademik yang tinggi akan mempunyai kemampuan untuk empati, memahami orang lain, dan mengatasi masalah yang dihadapi saat menyelesaikan skripsi.

Penulis menetapkan tujuan penelitian ialah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi tingkat resiliensi akademik mahasiswa selama penyelesaian skripsi, serta menentukan faktor yang lebih dominan yang mempengaruhi resiliensi akademik mahasiswa saat penyelesaian skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang selama semester Juli-Desember 2023. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang sedang tahap penyelesaian skripsi, dengan jumlah sampel sebanyak 83 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampelnya *Proportional random sampling*, dimana pemilihan sampel dilakukan secara acak untuk memastikan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih (Mardayanti & Hadi, 2021). Sampel yang memenuhi kriteria penelitian ialah mahasiswa S1 yang masuk pada tahun 2016-2018 dan sedang menyelesaikan skripsi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Dan teknik analisis data dengan analisis deskriptif dan analisis faktor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Data dikumpulkan dengan mendistribusikan instrument penelitian kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang sebagai responden pada penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa indikator dengan rata-rata tertinggi yaitu *self kindness*, mencapai rata-rata 4,31 dan tingkat pencapaian responden 86,10% dikategorikan sangat baik. Tanggapan

tertinggi ditemukan pada pernyataan terkait penerimaan koreksi skripsi dari dosen pembimbing atas kesalahan dalam pengerjaan skripsi. Sebaliknya indikator dengan skor terendah adalah keterhubungan dengan kekuatan transenden, memiliki rata-rata 1,42 dan tingkat pencapaian responden 28,43 dikategorikan kurang. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa beberapa indikator memengaruhi tingkat resiliensi akademik selama penyelesaian skripsi.

Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik mahasiswa menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

**Tabel 2. KMO And Bartlett's Test**

<b>KMO and Bartlett's Test</b>		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.866
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1772.658
	Df	351
	Sig.	.000

Sumber: hasil olah data SPSS 2023

Dari data yang terdapat dalam tabel 2, dapat disimpulkan bahwa hasil uji KMO dan Bartlett's Test menyatakan nilai KMO sebesar 0,866 > 0,5 bisa disimpulkan bahwa analisis ini dalam kategori memuaskan, Begitu pula dengan nilai *Bartlett's Test of Sphericity* yang mencapai 1772.658 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik mahasiswa selama penyelesaian skripsi memiliki hubungan antar variable terdapat dan dapat diolah lebih lanjut.

Dalam Langkah analisis faktor, uji MSA dilakukan untuk melihat variable dengan MSA tertinggi, yang ternyata mencapai nilai 0,930. Secara keseluruhan, nilai MSA pada table *anti image correlation* menunjukkan bahwa seluruh variable mempunyai MSA diatas 0,5. Oleh karena itu, seluruh variable dapat dipertimbangkan untuk dianalisis lanjut sebagai faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik mahasiswa saat penyelesaian skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dari 27 variabel, terkonformasi 5 faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik mahasiswa saat penyelesaian skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dan ke 5 faktor tersebut tercantum dalam table berikut:

**Tabel 3. Identifikasi Nama Variabel**

Variabel	Varians	Loading faktor	Nama faktor
Metakognitif	42,432	0,595	<b>Regulasi Diri</b>
Motivasi		0,782	
Perilaku		0,746	
Dukungan emosional	12,951	0,634	<b>Dukungan Sosial</b>
Dukungan penghargaan		0,753	
Dukungan instrumental		0,827	
Dukungan informasi		0,802	
Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	6,149	0,883	<b>Prokrastinasi Akademik</b>
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas		0,924	
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual		0,932	
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan		0,873	
<i>Permanence</i>	5,696	0,836	<b>Optimisme</b>
<i>Pervasiveness</i>		0,615	
<i>Personalization</i>		0,625	
Hubungan dengan diri sendiri	4,955	0,626	<b>Spiritualitas</b>
Hubungan dengan orang lain		0,507	
Hubungan dengan kekuatan transenden		0,805	

Sumber: hasil olahan data SPSS 2023

Dari hasil data di atas, dapat diamati bahwa penelitian melibatkan 83 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang mengidentifikasi factor tertinggi yaitu regulasi diri dengan *eigenvalue* sebesar 11,457 dan nilai varians sebesar 42,432. Faktor ini menunjukkan kontribusi tertinggi, terdiri dari 3 variabel yaitu metakognitif, motivasi dan perilaku. Hal ini mengindikasikan bahwa regulasi diri adalah aspek kritis dalam kemampuan mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi untuk mengontrol dan mengatur diri, baik dalam kehidupan pribadi maupun interaksi sosial. Mahasiswa dengan tingkat regulasi yang tinggi cenderung lebih aktif dalam aktivitas sehari-hari, memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, tekun dalam melakukan revisi skripsi yang diberikan oleh dosen pembimbing.

Ketika menghadapi hambatan atau kesulitan, baik yang bersumber dari diri sendiri seperti kurangnya motivasi, maupun dari factor eksternal seperti kesulitan bimbingan dengan dosen pembimbing, mahasiswa memerlukan dukungan yang lebih besar dari lingkungan sekitarnya. Kendala ini dapat diperparah oleh manajemen waktu dan prioritas kurang efektif,

serta kesulitan mahasiswa dalam mengelola lingkungan untuk mendukung pencapaian tujuan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Ruswahyuningsih & Afiatin (2015) yang mengatakan bahwasanya upaya yang dilakukan mahasiswa untuk bertahan dan tetap focus menyelesaikan skripsi hingga selesai, bahkan ditengah-tengah permasalahan yang muncul, dapat membantu melewati kesulitan.

Hasil penelitian mendukung teori Bonano (dalam Novitasari, 2018) bahwa dukungan sosial ialah faktor yang bisa mempengaruhi resiliensi akademik siswa saat menyelesaikan skripsi. Faktor dukungan social ini memiliki *eigenvalue* sebesar 3,497 dan nilai varians sebesar 12,951. Dukungan social mencakup dukungan emosional, informasional, atau pendampingan yang diberikan individu di sekitar seseorang untuk membantu mengatasi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi. Dukungan social dapat berfungsi sebagai penangkal terhadap tekanan yang muncul karena aktivitas yang berpotensi menimbulkan stress pada mahasiswa. Dalam situasi stres, dukungan social dari orang tua, teman dan dosen pembimbing dapat menjadi penopang yang bermanfaat untuk mengatasi stress (Baron & Byrne, dalam Sefrianto, 2019). Mahasiswa mengalami berbagai tekanan dan permasalahan dalam pengerjaan skripsi sehingga menganggap dukungan dari keluarga, teman sebaya dan dosen pembimbing sebagai keuntungan yang mampu membantunya dalam menyelesaikan kesulitan dalam mengerjakan skripsi. Ahmed, et al (2018) menemukan dukungan sosial yang diterima seseorang merupakan elemen krusial dalam membantu individu mencapai peningkatan kinerja, mendorong motivasi kerja yang lebih tinggi, dan meningkatkan tingkat resiliensi akademik.

Faktor prokrastinasi akademik dengan *eigenvalue* sebesar 1,660 dengan nilai varians sebesar 6,149. Perilaku menunda-menunda atau prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh seseorang tidak disebabkan oleh rendahnya kemampuan yang dimiliki oleh orang tersebut. Seseorang yang melakukan penundaan merasa bahwa ketika dirinya mengalami kegagalan dan memperoleh hasil yang tidak memuaskan, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan ketidak sungguhan dirinya dalam menyelesaikan tugasnya. Seseorang mahasiswa yang melakukan perilaku prokrastinasi akademik memandang bahwa penyelesaian skripsi merupakan beban yang sangat berat dikarenakan banyaknya revisi yang harus dikerjakan, sulitnya mendapatkan referensi, atau dosen pembimbing yang kurang mendukung proses penyelesaian skripsi.

Oleh karena itu, ini menjadi suatu beban tambahan bagi mahasiswa dan dapat mengganggu aktivitas hariannya. Perilaku prokrastinasi yang sering dilakukan oleh mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi dapat menyebabkan timbulnya perasaan tidak nyaman karena kegagalan dan ketidakmampuan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi sesuai dengan rencana awal dan batas waktu yang telah ditetapkan. Sejalan dengan penelitian Wolters (2003), yang mengatakan bahwa procrastinator sebenarnya menyadari bahwa dirinya dihadapkan dengan tugas-tugas utama yang penting dan bermanfaat, namun dengan sengaja menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas tersebut, yang kemudian menyebabkan rasa tidak nyaman, kecemasan dan perasaan bersalah.

Faktor optimism dalam penelitian ini, memiliki *eigenvalue* sebesar 1,538 dengan nilai varians sebesar 5,696. Mahasiswa sedang menyelesaikan skripsi dan memiliki tingkat optimisme yang tinggi cenderung yakin bahwa mereka akan meraih hasil yang positif, membawa harapan yang optimis. Dengan demikian, mahasiswa tersebut, memiliki kemampuan lebih baik untuk menghadapi kesulitan-kesulitan yang muncul selama proses penyelesaian skripsi. Sejalan dengan penelitian Ningrum (2011) mengatakan bahwasanya mahasiswa yang dengan tingkat optimisme yang tinggi saat menyusun skripsi cenderung penanganan stress yang lebih baik. Dalam konteks penyelesaian skripsi, keyakinan akan hasil yang baik dan pandangan positif membantu sikap responsive terhadap masukan dari pembimbing, menjaga semangat saat

menghadapi kesulitan, merencanakan proses penyelesaian skripsi secara terjadwal, dan mencari solusi saat menghadapi hambatan. Kesemuanya berkontribusi pada kemampuan mahasiswa untuk bangkit dari kesulitan selama pengerjaan skripsi.

Selanjutnya, factor spiritualitas dalam penelitian ini memiliki *eigenvalue* sebesar 1,338 dengan nilai varians sebesar 4,955. Spiritualitas memiliki peran penting dalam membantu seseorang mengatasi masalah atau kesulitan yang dihadapi. Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir cenderung tidak mudah stress atau tertekan karena meyakini bahwa pertolongan dari Tuhan akan datang dengan cara tidak terduga. Aktivitas seperti shalat, membaca alqur'an dan berzikir menjadi salah satu cara bagi mahasiswa yang beragama Islam untuk meningkatkan tingkat spiritualitas.

Pendekatan ini memberikan dukungan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, membantu mengatasi hambatan, dan pulih dari tantangan yang muncul selama proses penulisan skripsi. Pendekatan ini sesuai dengan pandangan Connor Davidson (2003), yang menyatakan bahwasanya mahasiswa yang mempunyai keyakinan dalam mencapai hasil yang baik, selalu mempertahankan pemikiran positif dan penuh harapan, dapat mengembangkan perasaan rileks, mengurangi tingkat kecemasan, dan oleh karena itu lebih mampu menerima masukan dari dosen pembimbing. Mereka juga lebih cenderung tidak mudah menyerah di hadapan kesulitan dan aktif mencari solusi ketika menghadapi masalah.

## SIMPULAN

Pada hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwasanya terdapat beberapa faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap resiliensi akademik mahasiswa saat penyelesaian skripsi di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Faktor-faktor ini diidentifikasi melalui analisis data yang diperoleh dari kuesioner. Analisis faktor yang diterapkan ialah *confirmatory factor analysis* dengan aplikasi IBM SPSS 25. Faktor-faktor yang terbukti mempengaruhi resiliensi akademik mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang mencakup factor Regulasi diri, Dukungan sosial, Prokrastinasi akademik, Optimisme dan Spiritualitas. Faktor yang paling dominan dan memiliki dampak terbesar pada resiliensi akademik mahasiswa saat penyelesaian skripsi yakni factor Regulasi diri.

## REFERENSI

- Ahmed, U. U. (2018). *Examining the Links Between Teachers Support, Academic Efficacy, Academic Resilience, and Student Engagement*. Bahrain: International Journal of Advanced and Applied Sciences, 5(9), 39–46.
- Cahyani, Y. &. (2017). *Peranan Spritualitas terhadap Resiliensi pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi*. Psikoislamedia: Jurnal Psikologi, 2(1), 32-41.
- Connor, K. M. (2003). *Pengembangan Skala Ketahanan Baru: Skala Ketahanan Connor-Davidson (CD-RISC)*. Journal Of Depression and Anxiety. Vol 18: 76-82.
- Erlangga, N. L. (2017). *Dukungan dari Teman Sebaya pada Mahasiswa Rantau yang Sedang Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi)*. Skripsi online: Diakses pada tanggal 23 Oktober 2019 dari <http://repository.usd.ac.id/12174/1/129114137.pdf>.
- Faturahman, B. M. (2017). *Innovation of Local Government in Improving Food Security in Pacitan Regency*. IJMAS, 4(06), 70–75.
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenadamedia Group.



- Institut, P. B. (2016). *Panduan Program Pendidikan Sarjana*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Mardayanti M., & H. (2021). *Hubungan Antara Perhatian Orang Tuan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Batik 2 Surakarta* 5(4), 680-686. [http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual](http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual).
- Martin, A. J. (2006). *Academic Resilience and its Psychological and Educational Correlates: A Construct Validity Approach*. : Psychology in the Schools, 267-282. DOI: 10.1002/pits.20149.
- Martin, A. J. (2006). *Academic Resilience and its Psychological and Educational Correlates: A Construct Validity Approach*. Psychology in the Schools, 267-282. DOI: 10.1002/pits.20149.
- Mirsa, & C. (2004). *Stres Akademik di Kalangan Mahasiswa: Perbandingan Mahasiswa Amerika dan Internasional*. *stres Akademik; mahasiswa Amerika; mahasiswa internasional; reaksi terhadap stres*. 11 (2), 132-148.
- Ningrum, W. D. (2011). *Hubungan Antara Optimisme dan Coping Stres Pada Mahasiswa UEU yang Sedang Menyusun Skripsi*. *Jurnal Psikologi*, 9(1), 41-4.
- Novitasari, D. P. (2018). *Hubungan antara resiliensi guru dengan school bullying*. *Skripsi*. Skripsi.
- Polina, A. M. (2009). *Cara Cepat Menyusun Skripsi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Radhamani K., & K. (2020). *Ketahanan Akademik di Kalangan Siswa: Tinjauan Literatur Internasional*. *Jurnal Penelitian dan Tinjauan*, 8 (6), 360-369 <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210646>.
- Rojas, L. (2015). *Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Akademik pada Siswa SMP: Studi Kasus*. *GIST: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Pendidikan*, (11), 63-78. <https://doi.org/10.26817/16925777.286>.
- Ruswahyuningsih, M. C. (2015). *Resiliensi pada Remaja Jawa*. *Gajah Mada Journal Of Psychology*, 1(2), 96-105.
- Satyaninrum, I. R. (2019). *Pengaruh Keterlibatan Sekolah, Locus of Control dan Dukungan Sosial terhadap Ketahanan Akademik Remaja*. *TAZKIYA: Jurnal psikologi*, 2(1), 1-20 <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v2i1.10749>.
- Sefrianto, N. B. (2019). *Hubungan antara Social support dengan Regulasi Emosi pada Mahasiswa Skripsi*. Malang: Universitas Merdeka Malang.
- Suharno & Retnoningsih, A. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, (edisi lux)*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Susanti, R, M. S. (2021). *Pandemi dan Tingkat Stres Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Kuliah: Studi Analitik pada Mahasiswa FKM Universitas Mulawarman*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*, 3(1), 1-8.
- Sutalaksana, D. A. (2020). *Hubungan stres akademik dengan subjective well being pada mahasiswa tingkat akhir*. *Prosiding Psikologi*, 6 (2), 594-598.
- Wibowo, U. F. (2018). *Resiliensi Akademik Mahasiswa yang Sedang Menempuh Skripsi*. University Muhammadiyah Malang.
- Wolters, C. A. (2003). *Pemahaman Terhadap Penundaan dari Perspektif Pembelajaran yang Teratur Sendiri*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 95(1), 179-187.